

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA RSUD MADISING PINRANG**



OLEH :

**NURFADHILA
19.62202.053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA RSUD MADISING PINRANG**



OLEH

**NURFADHILA
NIM 19.62202.053**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada RSUD Madising Pinrang.

Nama Mahasiswa : Nurfadhila

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.053

Program Studi : Akuntansi Syariah

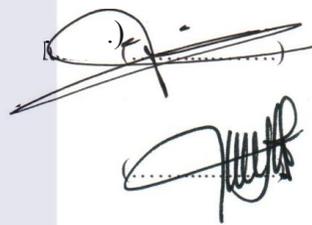
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4537/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
NIP : 1961231 199102 22 002

Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak
NIDN : 2003029203



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada RSUD Madising Pinrang.

Nama Mahasiswa : Nurfadhila

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.053

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4537/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 20 November 2023

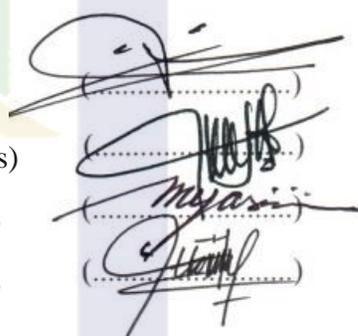
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua)

Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Sekertaris)

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota)

Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta ayahanda (Tajuddin) dan ibunda (Mannia) serta kepada sadara saudariku (Nabila Tajuddin dan Muhammad Aswad) dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati. M. Hum dan Ibu Andi ayu Frihatni, S.E., M.Ak selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuaan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kiyai Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag, sebagai Dekan Fkultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak, selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Dr. H. Mukhtar, Lc, M.Th.I, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah mengeluarkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang talah banyak membantu.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah

memberikan pelayanan kepada penulis selama mejalani perkuliahan di IAIN Parepare.

8. Bapak Sabri Ayat sebagai kepala staf RSUD Madising Pinrang.
9. Semua teman-teman seperjuangan sekolah dasar angkatan 2013 SDN 272 Lembang, terkhusus kepada teman-tamanku yang bernama Safriani, Danaria, Jumrah, Haswanti, Asmir, dan Nirwana.
10. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019 IAIN Parepare, terkhusus kepada teman-temanku yang bernama Sarmila. S, Rismayanti. S, Handayani, Fatimah Az-zahra. N, Nurila Ramadhani. U, dan Dita Angreni.
11. Semua teman-teman seperjuangan lembaga kedaerahan Ikatan Pelajar Mahasiswa Pattinjo (IPMP), Terkhusus kepada teman-temanku angkatan 7 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 September 2023

5 Rabiul Awal

Penulis



NURFADHILA

NIM: 19.62202.053



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurfadhila
Nim : 19.62202.053
Tempat Tanggal Lahir : Parepare, 23 Juni 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Keuangan Pada RSUD Madising Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tirun, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 September 2023
Penyusun



NURFADHILA
NIM: 19.62202.053

ABSTRAK

NURFADHILA. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada RSUD Madising Pinrang.* (dibimbing oleh Ibu Siti Nurhayati dan Ibu Andi Ayu Frihatni).

Sistem informasi akuntansi merupakan data yang dikumpulkan dan diolah lalu dijadikan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi mempunyai indikator yaitu, SDM, Adaptasi, Ketersediaan, Keandalan sistem informasi, waktu respon, dan kegunaan. Dan kinerja keuangan merupakan penilaian bagaimana hasil ekonomi dari kegiatan industry memberikan kemungkinan kontribusi terbaik guna mencapai tujuan, kinerja karyawan mempunyai indikator yaitu, Dapat dipahami, Relevan, Keandalan, dan Dapat digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang. Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai RSUD Madising Pinrang. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 39 responden dari 39 kuisisioner yang disebar. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

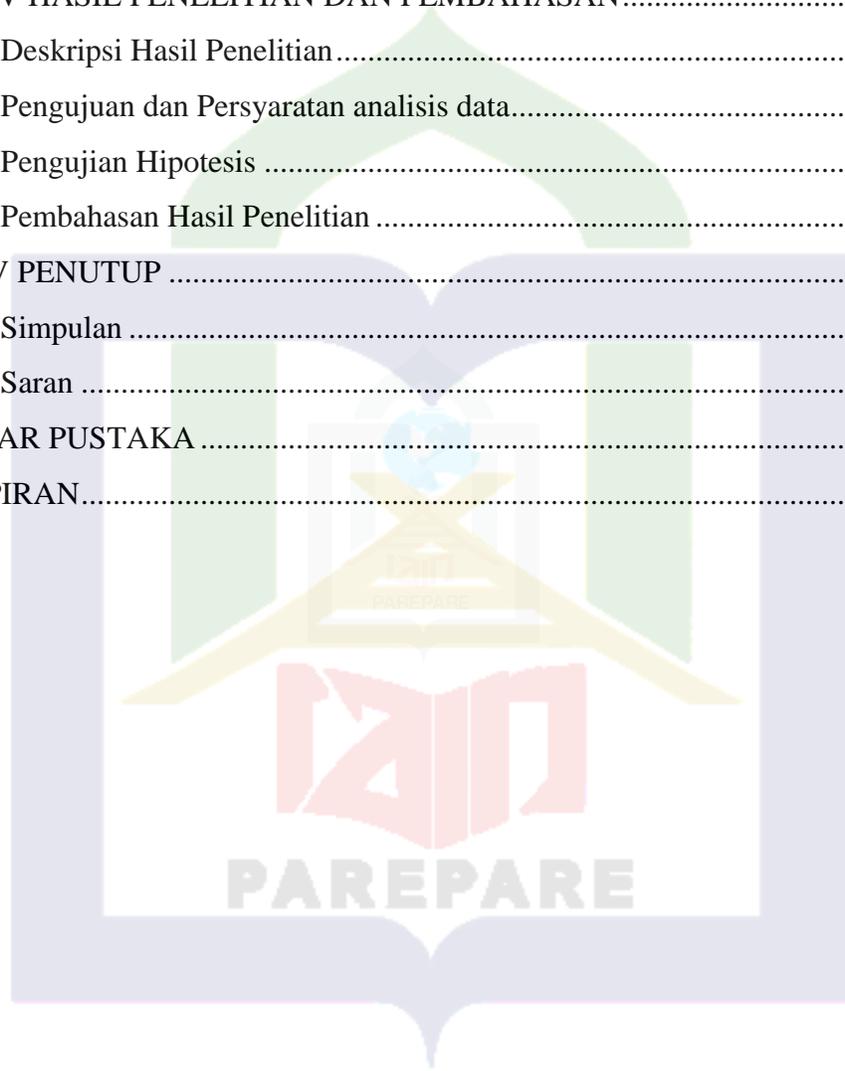
Berdasarkan hasil uji one sampel t-test, dengan dengan responden pada RSUD Madising Pinrang bahwa sistem informasi akuntansi rata-rata adalah signifikan positif atau sangat baik karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 52.911 lebih besar dari t tabel 2.02619 dan kinerja keuangan rata-rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 214.610 lebih besar dari t tabel 2.02619. Secara uji korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja keuangan hampir mendekati 1 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan sedangkan nilai signifikan 0.005 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima. Hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi (X) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi $0.005 < 0.05$.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Kinerja, Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan teori.....	12
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Instrument Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pengujian dan Persyaratan analisis data.....	43
C. Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data <i>Cost Recovery</i> Rumah Sakit Umum Daerah Madising Pinrang	4
Tabel 1.2	Indikator Sistem Informasi Akuntansi	17
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sampel	32
Tabel 3.2		34
Tabel 3.3		39
Tabel 4.1	Hasil Penyebaran Kuisisioner	41
Tabel 4.2	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.5	Data Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	43
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Kuisisioner Sistem Informasi Akuntansi	43
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Kuisisioner Kinerja Keuangan	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan	48
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.14	Hasil Uji Coefficiens	50
Tabel 4.15	Hasil Uji Sampel T-Test SIA dan Kinerja Keuangan	51
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52

Tabel 4.17	Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan	53
Tabel 4.18	Hasil Uji Korelasi Person	53
Tabel 4.19	Hasil Uji Parsial (Uji T)	54



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Kuisisioner	67
2	Suat Izin Penelitian Dari Kampus Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	74
3	Surat keterangan telah meneliti dari instansi	75
4	Surat izin penelitian dari dinas / PEMDA	76
5	Data hasil penelitian variabel sistem informasi akuntansi (X)	77
6	Data hasil penelitian variabel kinerja keuangan (Y)	79
7	Analisis statistic deskriptif	81
8	Uji validitas sistem informasi akuntansi	82
19	Uji validitas kinerja keuangan	85
10	Uji realibilitas	87
11	Uji normalitas	88
12	Analisis regresi sederhana	89
13	Uji one sampel t test	90
14	Uji koefisien determinasi	91
15	Uji koefisien korelasi	92
16	Uji parsial (uji t)	93

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya beberapa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua

kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْفَاضِيْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambang dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini penggunaan teknologi informasi di Indonesia berkembang sangat pesat terutama dalam hal Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem ini bisa menopang tercapainya suatu bisnis. Semakin berkembang dan semakin pesatnya suatu usaha maka semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Tetapi jika para pengguna teknologi informasi ini tidak dapat menggunakan atau mengoperasikan sistem ini dengan benar, maka sistem ini tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan proses hidup suatu perusahaan ataupun organisasi, dengan adanya informasi yang relevan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Selama ini suatu informasi tersebut juga bisa digunakan untuk melakukan perencanaan, perorganisasian maupun pengawasan terhadap aktivitas suatu perusahaan maupun organisasi. Kurang berhasilnya suatu organisasi dalam mencapai visi dan misinya merupakan suatu ancaman bagi keberlangsungan suatu organisasi. Karena dalam pengelolaan bisnis semua prosesnya hampir menggunakan SIA.

Meskipun di Indonesia perkembangan SIA sudah berkembang dengan pesat, tetapi masih banyak perusahaan yang belum begitu paham mengenai SIA. Padahal SIA ini mencakup berbagai macam informasi bagi user terutama dalam hal pemanfaatan teknologi mengenai SIA. Sehingga pemanfaatan teknologi ini masih sangat minim dikalangan masyarakat Indonesia.¹

Sistem informasi sangat berperan penting dalam kemajuan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang baik maka perusahaan akan memiliki

¹ Puguh Bayu Raharjo, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo*, skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, hlm.1

keunggulan kompetitif sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.² Menurut Sayekti informasi adalah suatu data yang sudah diproses sedemikian rupa berguna untuk mengambil keputusan. Perkembangan teknologi saat ini semakin cepat yang dibuktikan dengan munculnya perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat.³ Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yaitu rumah sakit.⁴

Susanto menyatakan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.⁵

Sari dan Indaswarawati menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah digunakan pada rumah sakit masih belum maksimal, beberapa kegiatan masih memakai *Microsoft excel* dan pembukuan manual daripada sistem otomatis, sehingga membuat pelayanan semakin lambat kepada anggota dan berpengaruh langsung terhadap penyajian laporan yang dibutuhkan dan juga untuk mempengaruhi kinerja rumah sakit secara

² Purnamasari, A. A. (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian. *Pengaruh Sistem Informasi Penggajian*, 4(1). <http://eprints.unm.ac.id/11947/1/Artikel> Andi Annisa Purnamasari

³ Sayekti, W. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Study Empiris Pada Rumah Sakit di Wilayah Cilacap)*.

⁴ Sari, E. N., & Indraswarawati, S. (2020). Pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

⁵ Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Manajeme: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu. In *Bandung: Lingga Jaya*.

keseluruhan dan membuat kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit semakin berkembang.⁶

Sama halnya dengan rumah sakit, yang telah menganggap bila sistem informasi akuntansi begitu penting untuk kelangsungan hidup organisasinya. Sistem informasi akuntansi merupakan teknik utama yang digunakan untuk pelaporan keuangan dalam pencatatan keuangan maupun akuntansi. Dalam organisasi yang berskala besar seperti rumah sakit, sistem informasi akuntansi pasti berhubungan dengan manusia di berbagai tingkatan. Terutama dalam hal proses pengaplikasiannya dan juga adanya benturan dalam pencatatan yang tidak akurat. Proses penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan aturan bahkan ada juga pencatatan yang tidak dilakukan.⁷

Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit merupakan sumber pendapatan dan untuk menjalankan kegiatannya setiap lembaga atau perusahaan baik itu perusahaan dagang atau perusahaan jasa selalu menjalankan aktivitas yang beragam, dan untuk menjalankan aktivitas tersebut suatu rumah sakit khususnya pada bagian akuntansi membutuhkan sistem seperti sistem informasi sebagai pengelola dan untuk memberikan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Pada rumah sakit kesalahan yang sering dilakukan yaitu dalam memasukkan data pasien dan pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan data yang masuk atau keluar dapat dikelola dengan baik. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk

⁶ Sari, E. N., & Indraswarawati, S. (2020). Pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

⁷ Anidya Ayu Paramitha, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di rumah sakit umum daerah dr. soedomo trenggalek*, Skripsi thesis, institutagama islam negeri tulungagung, 2020, h. 2

mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data keuangan suatu perusahaan.⁸

Menurut Aini (2013) idealnya, *cost recovery rate* suatu organisasi idealnya bernilai > 1 atau > 100 . Jika CRR dibawah 100 % artinya organisasi tersebut belum mampu menutupi biaya operasionalnya.⁹ Adapun data *cost recovery* Rumah Sakit Madising Pinrang tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Cost Recovery
Rumah Sakit Umum Madising Pinrang Tahun 2020

BULAN	Jumlah pendapatan fungsional dalam satu bulan	Jumlah pembelanjaan operasional dalam satu bulan	% (2/3) x 100
1	2	3	3
Januari	127,955,850	159,075,850	80.44
Februari	134,093,909	159,773,409	83.93
Maret	211,900,912	234,380,912	90.41
April	158,099,146	167,919,146	94.15
Mei	189,608,739	196,853,739	96.32
Juni	256,658,800	262,463,800	97.79
Juli	563,756,775	571,084,275	98.72
Agustus	739,581,450	760,883,950	97.20
September	543,597,700	553,590,700	98.19

⁸ Murystika Kabuhung, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengaruh Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, (Jurnal EMBA: Manado, Vol. 1, No. 3, Juni 2013). h. 340

⁹ Aini, A. R. (2013). Optimalisasi *cost recovery rate* berdasarkan berdasarkan biaya satuan menggunakan metode *activity costing*. *Jurnal administrasi kesehatan Indonesia*, Vol.1 Nomor 2

Oktober	431,830,550	445,874,550	96.85
Nopember	292,912,060	310,667,060	94.28
Desember	6,076,529,488	7,461,544,127	81.44
JUMLAH	9,726,525,379	11,284,111,518	86.20

Sumber: Narasi SPM 2020 kinerja RSUD Madising Pinrang

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Madising Pinrang tahun 2020 dari bulan januari-juli mengalami peningkatan setiap bulannya sedangkan pada bulan agustus mengalami penurunan dan pada bulan September kembali mengalami peningkatan sedangkan bulan oktober sampai desember kembali mengalami penurunan. Meskipun mengalami perkembangan fluktuatif, RSUD Madising Pinrang pada tahun 2020 tidak mencapai target ($CRR < 100\%$). Artinya, ini menggambarkan bahwa pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak tercapainya CRR RSUD Madising Pinrang pada tahun 2020 sebesar kurang dari 100%.

Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu rumah sakit. Dalam sebuah lembaga rumah sakit sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan pada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi yang ada pada rumah sakit, untuk mengetahui maju mundurnya suatu rumah sakit dapat dilihat dari laporan keuangan rumah sakit tersebut.¹⁰

Tepat waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu suatu informasi

¹⁰ Saifudin dan Ardani, F. P. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsud Dr. Kariadi Semarang*. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No. 2. 2017. h. 125

dikatakan tidak relevan jika tidak disampaikan tepat waktu. Informasi terus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.¹¹ Ketetapan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang akan mempengaruhi pemakai informasi dan membuat prediksi dan keputusan. Selanjutnya ketetapan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan informasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajemen dalam merespon setiap kejadian dan permasalahan. Apabila informasi itu tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.¹²

Ketetapan waktu laporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Ketetapan waktu dalam laporan keuangan merupakan karakteristik signifikan dari informasi akuntansi, informasi yang usang kurang bermanfaat bagi pelaku pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi mereka. Informasi yang usang akan tidak berguna karena tidak relevan lagi dengan tindakan pengambilan keputusan yang akan dipilih. Suatu informasi dikategorikan sebagai informasi yang relevan jika informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan

¹¹ Anis Charir, Imam G., 2001, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegor, Semarang. h 15

¹² Ceacilia Srimindarti, ketetapan waktu pelaporan keuangan, (jurnal ekonomi: vol. 7, No. 1, 2008. h 14

yang diambil. Informasi relevan apabila informasi memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu.¹³

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, maupun laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi efektif dan efisien terhadap kinerja keuangan apabila kecepatan dalam pengelolaan data keuangan akurat, sehingga memberikan yang dibutuhkan pihak manajemen dengan informasi akuntansi tepat waktu, menghindari terjadinya salah saji pada laporan keuangan, RSUD Madising Pinrang merancang dan memakai suatu sistem informasi yang dinilai cocok dengan kebutuhan industri dengan memakai sistem informasi akuntansi *online* dengan aplikasi keuangan yang digunakan di pemkab pinrang. Dengan kemajuan sistem informasi yang terdapat pada revolusi keempat ini, mempunyai banyak kelemahan dalam pengoperasian sistem yang ada sebab prinsip dasar dari sistem itu sendiri harus dapat berubah serta diperbaharui sesuai kebutuhan.

Adanya permasalahan-permasalahan diatas mendorong peneliti dalam mengambil judul penelitian tentang “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan RSUD Madising Pinrang.**”

¹³ Anis Charir, Imam G., 2001, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegor, Semarang. h 17

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam sub rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik sistem informasi akuntansi pada RSUD Madising Pinrang?
2. Seberapa baik kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang?
3. Apakah ada hubungan yang antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang?
4. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa baik sistem informasi akuntansi pada RSUD Madising Pinrang.
2. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, serta agar menambah wawasan pembaca terkait sistem informasi akuntansi kinerja keuangan RSUD Madising Pinrang berdasarkan analisis akuntansi syariah.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis : penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.Akun pada program studi akuntansi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Disamping itu penulis

ingin mengetahui lebih dalam terkait sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang. Selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sistem informasi yang baik sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi dikemudian hari.

- b. Bagi instansi : Penulis berharap agar hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa dimanfaatkan oleh instansi sebagai media informasi dan sebagai alat pengambilan keputusan, agar dalam menjalankan tugasnya pihak instansi lebih terarah karena memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terkait penelusuran yang telah peneliti lakukan, terdapat empat penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Walau pada penelitian tersebut tidak sama persis dan memiliki perbedaan.

1. Nurmiati pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru kabupaten luwu”. Dengan hasil penelitian yaitu penyajian laporan keuangannya disajikan berdasarkan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2018 yaitu peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dan pernyataan standar akuntansi, nomor 13 tahun 2015 tentang penyajian laporan keuangan badan layanan umum.

Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Nurmiati dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang sistem informasi akuntansi pada rumah sakit. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu lebih berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada penelitian sekarang penulis membahas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.¹⁴

2. Maya Nur Ulfa pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi dan kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan”. Dengan hasil penelitian yaitu membuktikan kualitas informasi, kemampuan, dan keterampilan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun kualitas sistem, penggunaan sistem, dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Maya Nur Ulfa dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang pengaruh

¹⁴ Nurmiati. *Penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru kabupaten luwu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PAREPARE. 2022

efektivitas sistem informasi. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu lebih fokus pada kinerja karyawan sedangkan pada penelitian sekarang penulis membahas tentang kinerja keuangan.¹⁵

3. Aninda Ayu Paramitha pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Tranggelek (Analisis Akuntansi Syariah)”. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan tingkat keahlian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Dukungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi secara simultan berpengaruh terhadap tenaga kerja individual karyawan.

Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Aninda Ayu Paramitha dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi rumah sakit. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu lebih fokus pada tingkat keahlian dan dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan, sedangkan pada penelitian sekarang penulis membahas tentang kinerja keuangan rumah sakit.¹⁶

4. Anindya Izni pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perbankan (Study pada PT. BPRS Mitra Usaha Bandar Lampung)”. Dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan sebagai variable (Y), berdasarkan hasil perhitungan *Sig.* lebih kecil dari koefisien alpha yaitu $0,037 < 0,005$. Uji besarnya koefisien determinan atau R

¹⁵ Maya Nur Ulfa, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi dan kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan*. Universitas Islam Indonesia. 2021

¹⁶ Aninda Ayu Paramitha, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Tranggelek*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. 2020

squarenadalah 0,29 hal tersebut berarti 29,4% variabel peningkatan kinerja keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya (100% - 29,4%) adalah 70,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Anindya Izni dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang pengaruh sistem informasi. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu lebih fokus pada kinerja perbankan sedangkan pada penelitian sekarang penulis membahas tentang kinerja keuangan.¹⁷

5. Risna pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit DR. Tajuddin Chaild MPH Makassar”. Dengan hasil penelitian yaitu berdasarkan analisis data keuangan rumah sakit tajuddin chaild sehingga diperoleh bahwa kinerja keuangan pada rumah sakit tajuddin chaild berada pada kriteria BBB (sedang) berada pada interval standar antara $50 < TS \leq 65$.

Hubungan penelitian yang telah diteliti oleh Risna dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu memiliki persamaan yakni membahas tentang kinerja keuangan rumah sakit. Namun dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu lebih fokus pada analisis kinerja keuangan sedangkan pada penelitian sekarang penulis membahas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.¹⁸

B. Tinjauan teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi

Istilah sistem adalah suatu kerangka diri prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Dan prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kerani (*clerical*) yang biasanya

¹⁷ Anindya Izni, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perbankan (Study pada PT. BPRS Mitra Usaha Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019

¹⁸ Risna, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit DR. Tajuddin Chaild MPH Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018

melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

George H. Bodnar dan William S. Hopwood mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dibuat untuk menyediakan berbagai informasi mengenai akuntansi mulai dari pengumpulan sampai dengan pengelolaan data hingga menjadi output.¹⁹ Informasi tersebut disediakan untuk berbagai pengguna informasi.

Menurut Steven A. Moscov sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).²⁰

Menurut Howard F. Stettler sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, prosedur, alat dan manusia yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan ompan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak lain yang berkepentingan sebagai pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil usahanya.²¹

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat pemrosesan data. Pada tahap pemrosesan data (dokumen dan pesan elektronik) ini terdapat beberapa teknologi elektronik, antara lain: *EDI (Electronic Data Interchange)*, indentifikasi berkode *UPC*, teknologi scanning seperti terminal retail pos (*pos*

¹⁹ George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, h. 8

²⁰ Steven A. Moscov, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Permata Bunda*, (2019) h, 11.

²¹ Indrayati, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*, h.2

is sale), *JIT (Just is Time)*, *CIM (computer intergrated manufacturing)*, dan *EFT (electronic fund transfer)*²².

Dalam menjalankan suatu bisnis, manajemen membutuhkan informasi akuntansi terkait dengan kondisi ekonomi dan aktivitas perusahaan secara berkesinambungan. Informasi yang dimaksud adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang mendeskripsikan kinerja tentang ekonomi/keuangan pada perusahaan di periode tertentu. Komponen laporan keuangan (ikatan akuntansi Indonesia, 2022), meliputi : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Satu diantaranya menyajikan informasi terkait pengeluaran dan pemasukan dana kas yang tersaji pada laporan arus kas.²³

Menurut Ratnaningsih dalam Agastia SIA merupakan berbagai macam informasi yang didapat dari sekumpulan orang, organisasi dan investor yang mengelola dan mengumpulkan transaksi keuangan. Langkah yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan cara memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Cara-cara tersebut antara lain peningkatan kecepatan sistem, adanya fleksibilitas, integritas dan diperlukannya keakuratan informasi yang dihasilkan.²⁴

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sitem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengolah data mengenai akuntansi suatu perusahaan atau organisasi dan diharapkan menghasilkan output yang relevan sebagai pengambilan keputusan.

²² Indrayanti, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*, h. 25

²³ Frihatni, A. A., dkk, "Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah". 2022

²⁴ I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*, h. 1517-1518

b. Faktor-faktor dalam penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa faktor yang diperlukan dalam penyusunan sistem akuntansi, yaitu:

1. Cepat, maksudnya sistem informasi akuntansi ini harus tepat waktu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan, dan informasi tersebut kontribusinya harus sesuai dengan yang diperlukan oleh *user*.
2. Aman, maksudnya sistem informasi akuntansi yang digunakan ini harus bisa menjaga informasi-informasi penting milik perusahaan, serta harta milik perusahaan, pendapatan, biaya-biaya dan utang-utang dengan memperhatikan unsur-unsur pengawasan intern.
3. Murah, maksudnya dengan adanya sistem informasi akuntansi ini pihak perusahaan akan memerlukan biaya yang rendah dibandingkan tidak menggunakan sistem.²⁵

Mc Leod memaparkan mengenai ciri-ciri informasi yang berkualitas yaitu:

1. Akurat, maksudnya informasi tersebut harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Padahal ini biasanya dilakukan pengujian melalui dua orang atau lebih yang berbeda dan jika hasilnya menunjukkan hasimyang sama maka data tersebut telah dianggap akurat.
2. Tepat waktu, maksudnya informasi tersebut harus tersedia saat diperlukan.
3. Relevan, maksudnya informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan organisasi diberbagai bagian dan tingkatan dalam organsasi tersebut.
4. Lengkap, maksudnya informasi yang diberikan harus lengkap sesuai dengan kenyataan.²⁶

Dalam penyusunan sitem informasi akuntansi terdapat dua jenis pekerjaan yang berbeda yaitu:

²⁵ Indrayati, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*, h. 7

²⁶ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara Terstruktur*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017). h. 44-45

1. Penugasan umum (*general assignment*) merupakan penugasan yang meliputi seluruh subsistem yang ada dalam perusahaan. Terdapat 7 subsistem, yaitu: subsistem penyusunan struktur organisasi, pembelanjaan, personalia, penganggaran, marketing, akuntansi dan produksi.
2. Penugasan khusus (*special assignment*) merupakan penugasan yang meliputi sebagian dari sistem akuntansi yang ada diperusahaan.²⁷

Seiring dengan perkembangan zaman, maka sitem informasi akuntansi juga perlu untuk diperbaharui ataupun melakukan perkembangan untuk memperbaiki sitem yang sudah ada. Indrayati memaparkan terdapat beberapa prosedur untuk pengembangan SIA (*system life cycle*) antara lain:

1. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari sistem yang telah ada
2. Merencanakan sistem informasi akuntansi yang baru. Dengan menambah atau memperbaiki sistem lama supaya menjadi efektif atau efisien
3. Penerapan sistem yang baru
4. Pengawasan sistem yang baru

c. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto dalam bukunya menjelaskan terdapat 6 indikator sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. *Hardwer* adalah peralatan phisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan mengeluarkan data hasil pengolahan dalam bentuk informasi.
2. *Software* merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk mengoperasikan suatu aplikasi pada komputer.
3. *Brainware* adalah sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi akuntansi, yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.

²⁷ Indrayati, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*, h. 8

4. *Procedure* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan dengan cara yang sama. Proses penting untuk sebuah organisasi agar selalu bisa dilakukan secara konsisten.
5. *Database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap saat dibutuhkan.
6. Jaringan Komunikasi (*Network*) merupakan pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari suatu lokasi ke lokasi lain maupun beberapa lokasi yang berbeda.²⁸

Tabel 2.1
Indikator Sistem Informasi Akuntansi

No	Komponen	Sub Komponen	Jenis
1.	Hardware	a. Bagian input b. Bagian pengolah/prosesor dan memori c. Bagian komunikasi	Phisik
2.	Software	a. Sistem operasi b. Software aplikasi siklus penerimaan c. Software aplikasi pengeluaran d. Software aplikasi siklus produksi e. Penerimaan dan pengeluaran kas f. Software aplikasi laporan keuangan	Non Phisik
3.	Brainware	a. Manajer sistem informasi	Phisik

²⁸ Azhar Susato, *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara Terstruktur*, h. 65

		b. Analisis sitem informasi c. Ahli komunikasi d. Administrator database e. Programmer f. Operator	
4.	Prosedur	a. Rangkaian aktivitas/transaksi dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Sistem penerimaan • Siklus penggajian • Siklus pengeluaran • Penerimaan dan pengeluaran kas • Siklus pembuatan laporan keuangan 	Non Fisik
5.	Database	a. Eksternal data keuangan b. Konseptual data keuangan c. Internal dan keuangan	Non fisik
6.	Jaringan Komunikasi	a. Server b. Terminal c. Network card d. Switching hub e. Saluran komunikasi	Fisik

Sumber: Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara Terstruktur*, 2017

d. Langkah-langkah Dalam Penyusunan Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan dan pengembangan sistem informasi akuntansi (*system life cycle*) adalah terdiri dari:

1. Analisis sistem yang ada

Dalam analisis sistem informasi yang ada dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari sistem yang telah ada, atau penelitian pendahuluan (*survey*) ini dimaksudkan untuk:

- a. Mengetahui ruang lingkup/luasnya pekerjaan penyusunan sistem informasi akuntansi yang baru.
- b. Merencanakan waktu penyusunan sistem informasi akuntansi yang baru.
- c. Menentukan jumlah biaya atau *fee* yang akan diminta sehubungan dengan pekerjaan penyusunan sistem akuntansi yang baru apabila penyusunan sistem dilakukan oleh pihak luar.

Kemudian diadakan penelitian lengkap yang meliputi:

- a. Struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi.
- b. Klasifikasi rekening yang digunakan oleh perusahaan beserta kodenya baik buku besar maupun buku pembantu.
- c. Jurnal, buku besar dan buku pembantu dan laporan yang digunakan oleh perusahaan termasuk metode pencatatannya.
- d. Prosedur yang digunakan oleh perusahaan dari subsistem-subsistem yang ada.
- e. Formulir yang digunakan beserta contohnya, baik dari bentuk bukti transaksi, jurnal, buku besar, laporan. Dan laporan tersebut diserahkan kepada siapa dan gunanya bagi yang menerima laporan.
- f. Sistem pengawasan/pengendalian intern yang sudah ada.
- g. Flowchart

2. Merencanakan sistem informasi akuntansi yang baru (*system design*).

Yaitu kegiatan menyusun sistem informasi akuntansi yang baru atau kegiatan merubah sistem yang lama untuk diperbaiki supaya menjadi

efisien dan efektif. Ada 2 pendekatan dalam merencanakan suatu sistem yang baru yaitu: *Top-down approach* dan *bottom-up approach*.

- a. *Top-down approach* adalah pekerjaan menyusun sistem yang dimulai dari identifikasi informasi yang diperlukan, klasifikasi rekening dan kode beserta bentuk buku besarnya, perencanaan jurnal, dan perencanaan bukti transaksi dan prosedur dan struktur organisasi dan job diskripsi.
- b. Sedangkan *bottom up approach* adalah penyusunan sistem yang dimulai dari perencanaan prosedur, struktur organisasi dan job diskripsi, bukti transaksi, perencanaan jurnal, perencanaan buku besar dan pembantu beserta kodenya, terakhir perencanaan laporan yang diinginkan.

3. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baru (*implementation*)

Yaitu penerapan sistem akuntansi yang baru untuk menggantikan sistem akuntansi yang lama. Sebaiknya sistem akuntansi yang baru diterapkan pada awal periode akuntansi untuk mengurangi beban pekerjaan yang timbul dari sistem akuntansi yang baru.

4. Pengawasan sistem yang baru (*follow-up*)

Yaitu kegiatan mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi yang baru untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem akuntansi baru dan memperbaikinya.

e. Tujuan Umum Pengembangan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi tujuan pengembangan SIA adalah

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk

menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sedangkan menurut Setiawati adalah:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau devisi.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik diwaktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.²⁹

Kinerja menurut Caves yaitu penilaian bagaimana hasil ekonomi dari kegiatan industri memberikan kemungkinan kontribusi terbaik guna mencapai tujuan. Dari pendapat di atas dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah seberapa baik hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perekonomian, dimana tujuan perekonomian adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan ekonomi.³⁰ Kinerja keuangan menurut Jumingan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang

²⁹ Risna, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit DR. Tajuddin Child, Mph Makassar*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Makassar, 2017), h. 18

³⁰ Kartika Wahyu Sukarno dan Muhammad Syaichu, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Studi Management dan Organisasi*, Vol.3 No.2 edisi Juli 2006, h.. 46

biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.³¹

Menurut Fahmi mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Husnan Dan Padjastuti, seorang analisi keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan.³²

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Analisis kinerja keuangan menggunakan ukuran komparatif dan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis, berdasarkan tekniknya analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah “absolut” maupun dalam persentase “relatife”. Tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan dalam 2 periode dan akurat dalam membandingkan hasil laporan keuangan perusahaan dalam 2 periode.

2. Analisis Tren “Tendensi Posisi”

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase Per-Komponen “*Common Size*”

³¹ Irfan Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan kedua, Alfabeta CV, Bandung, 2012, h.

³² Irfan Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Alfabet CV, Bandung, 2011 h.

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dana penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber Penggunaan Kas

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

8. Analisis *Break Even*

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.³³

b. Pengukuran Kinerja

Menurut Wibowo dalam penelitian Risna menjelaskan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terhadap deviasi dari rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai waktu yang

³³ Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabet, Yogyakarta, 2011, h. 39

diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja.

Menurut Gary Dessler dalam Pasolong pada penelitian Risna mendefinisikan pengukuran kinerja bahwa:

Penilaian kinerja adalah merupakan upaya sistematis untuk membandingkan apa yang dicapai seseorang dibandingkan dengan standar yang ada. Tujuannya, yaitu untuk mendorong kinerja seseorang agar bisa berada diatas rata-rata.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasional-nya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai rasio, salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Dapat diketahui profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua sumber daya yang dimilikinya, yakni yang berhasil dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal.³⁴

c. Tujuan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kerja menurut Mardiasmo dalam Sinambela (2012 : 187) pada penelitian Risna mempunyai tiga tujuan yaitu:

1. Membantu memperbaiki kinerja agar kegiatan terfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja.
2. Pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.

³⁴Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 192.

3. Mewujudka pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.³⁵

3. Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Sistem informasi akuntansi merupakan proses untuk mengatur transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Informasi yang disajikan akuntansi untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindar dari ajaran islam. Adapun prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu:

1. Prinsip pertanggung jawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhalifahan dimuka bumi. Kekhilafan merupakan menjalankan atau menunaikan amanah. Adapun implikasi pertanggung jawaban dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak terkait.

2. Prinsip keadilan

Menurut penafsiran al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282, prinsip keadilan merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial, bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi menegaskan bahwa kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, perusahaan harus mencatat dengan benar. Misalnya bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka

³⁵ Risna, *Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit DR Tajuddin Chaild, Mph Makassar*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Makassar, 2017), h. 19-20

akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak lepas dengan prinsip keadilan. Contoh dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pengukuran laporan. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan baik apabila dilanaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran akan dapat menciptakan nilai keadilan apabila perusahaan mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Oleh sebab itu pengembangan akuntansi islam harus dilakukan dengan nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan.³⁶

Nabi Muhammad SAW sejak jaman dulu telah memberikan contoh mengenai tata cara bertransaksi yang dianjurkan dalam islam yaitu saat berdagang hendaknya dengan cara yang jujur, ramah, dan dapat dipercaya. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 yang dapat dihubungkan dengan sistem informasi akuntansi, sesuai dengan tugasnya yang menjelaskan tentang suatu informasi data harus tersedia secara akurat dan dapat dipercaya. Sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis seseorang tidak saling memakan harta sesamanya dengan cara yang diharamkan.³⁷

Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29 telah dijelaskan mengenai hak orang lain yang harus kita penuhi dengan cara yang sebaik-baiknya. Allah berfirman dengan bunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

³⁶ Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h. 14-17

³⁷ Margaretta Anggaraini, "*Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerapan Kas Dengan Sistem Hospital Online*" (Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi: Malang, 2016), h. 53-54

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya allah maha penyayang kepadamu.*³⁸

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam bermuamalah hendaknya kita melakukan dengan cara yang baik dan jujur tanpa merugikan salah satu pihak. Seperti halnya dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, semua data yang diolah harus dengan baik serta informasi yang diberikan harus relevan.

Manusia muslim diharapkan ajaran agamanya agar mampu menyaring informasi kedepannya dan bersikap kritis. Ada informasi yang menguntungkan masyarakat dan ada juga yang merugikan. Manusia muslim diperintahkan agar bisa memilih berbagai informasi itu dengan bisa menyampaikan atau menyimpannya dengan baik. Bila informasi ini membawa manfaat, atau merupakan informasi yang perlu disampaikan dan dibicarakan. Sebaiknya apabila informasi itu akan merusak atau merugikan sesama, lebih baik tidak dibicarakan dan tidak disampaikan.

Begitupun hadis berikut ini:

رُبَيْعِي عَنْ عُمَيْرِ بْنِ الْمَلِكِ عَبْدِ عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا الْمُتَنِّيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مَا لَهُ فَقِيلَ الْجَنَّةُ فَدَخَلَ مَاتَ رَجُلًا أَنْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ عَنْ حُدَيْفَةَ عَنْ جِرَاشِ بْنِ فِي وَأَتَجَوَّزُ الْمُعْسِرَ أَنْظِرُ فَكُنْتُ النَّاسَ أَبَايَعُ كُنْتُ إِيَّيْ فَقَالَ دُكَّرَ وَإِمَّا دُكَّرَ فِيمَا قَالَ تَعْمَلُ كُنْتُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٍ مِنْ سَمِعْتُهُ وَأَنَا مَسْعُودٍ أَبُو فَقَالَ لَهُ فُغَيْرَ النَّقْدِ فِي أَوْ السَّكَّةِ

Artinya :

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin mutsanna, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin ja'far, telah menceritakan kepada kami syu'bah dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'I bin Hirasy dari

³⁸ Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019).

Hudzaufah dari nabi SAW, bahwa seorang laki-laki meninggal dunia kemudian dia dimasukkan ke surge, lantas dikatakan kepadanya, apa amalanmu (sewaktu di dunia)?, ia menyebutkan atau disebutkan- Beliau bersabda, “sesungguhnya dahulu saya pernah transaksi dengan orang-orang, lalu saya memberi tangguh kepada orang yang kesusahan dan mempermudah dalam urusan keuangan atau dalam pembayaran, oleh karena itu, dosanya diampuni.” Abu Mas,ud berkata, “Dan saya mendengar hal itu dari Rasulullah SAW.”³⁹

Dalam pandangan imam al-Ghazali, islam memberi penghargaan yang tinggi terhadap akal, karena tasauf tidak bisa dipelajari begitu saja, tanpa didahului oleh penguasaan terhadap ilmu-ilmu penunjang, seperti akidah, syariah, tarigah, dan ilmu-ilmu lainnya. Sedangkan ilmu-ilmu tersebut membutuhkan akal. Kehadiran imam al-Ghazali dalam dunia tasawuf, telah memadukan antara tasawuf dengan syariah. Syariah hanya bisa dipahami melalui akal. Selain syariah, akidah pun tidak bisa dipisahkan dengan tasawuf, sebab tasawuf merupakan penyempurnaan ilmu akidah, atau tasawuf merupakan sisi terapan rohaniah dari ilmu akidah.

Menurut imam al-Ghazali, tasawuf sangat sulit dipisahkan dari penggunaan akal. Sebagaimana yang dialaminya sendiri, yaitu saat ini memasuki dunia tasawuf, ia mencoba meninggalkan pancaindra dan gadiyah (istilah dalam ilmu mantik), yang tinggal hanya akal, sedangkan akal diandalkan untuk menetapkan adanya Allah Swt. Menetapkan kebenaran utusan allah dan hari akhir, padahal semua itu merupakan fondasi iman. Ia pun mengakui bahwa akal adalah suatu jembatan untuk mencapai kebenaran sejati. Ketika kemampuan awal mencapai titik optimum, tugas pencarian dilanjutkan oleh zaug, namun bukan berarti akal hilang sama sekali. Menurutnya akal dan zaug digunakan secara bersama-sama dalam mencari

³⁹ *Ensiklopedi Kitab 9, SAHIH MUSLIM* Imam Abd a;-Husain Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim ibn Qusyairi an-Naisyaburi, No 1560.

dan menemukan kebenaran. Dengan kata lain, melalui sarana akal yang dapat mengantar sampai pada tingkat takhalli (pengisian), namun tatkala memasuki wilayah ma'rifat akal sudah tidak sanggup, dilanjutkan oleh zaug.⁴⁰

Adapun tasawuf pada abad modern, menurut Seyyed Hossein Nasr, problem utama yang melanda manusia pada abad modern yaitu manusia mengidap penyakit amnesia (pelupa), lupa akan eksistensi dirinya, karena mereka hidup dipinggir lingkaran eksistensinya (rim atau periphery). Merasa cukup dengan perangkat ilmu dan teknologi, sebagai buah dari rasionalisme, empirisme dan positivism yang telah melahirkan modernism di barat, memahami segala persoalan dari sudut obyektivitas (pengetahuan) bukan dari sudut subyektivitas (pengalaman).⁴¹

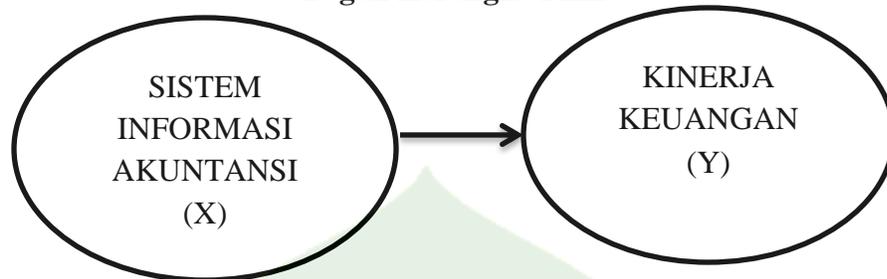
C. Kerangka Pikir

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen, atau dapat disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan pendukung suatu organisasi untuk menjadi kokoh, sehingga sistem informasi akuntansi bisa digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan dalam menyiapkan perencanaan, menyiapkan laporan serta mempermudah dalam penyelesaian laporan. Apabila dalam penyusunan laporan dan perencanaan selesai tepat waktu maka dapat meningkatkan hasil yang lebih efisien dan lebih objektif. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁰ St. Nurhayati dkk, *Peran Akal dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali* (PT RajaGrafindo 2022)

⁴¹ St. Nurhayati dkk, *Problema Manusia Modern (Solusi Tasawuf Menurut Seyyed Hossein Nasr* 2022

GAMBAR 2.1
Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Menurut Sugiono (2017), Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁴² Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka piker diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H₀ Tidak ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang.
- H_a Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang.

⁴² Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indoensia, 2021), h. 83

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dapat dilihat dari jenis datanya. Kuantitatif ialah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁴³ Dengan menggunakan jenis pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (variabel yang dipengaruhi).⁴⁴

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah RSUD MADISING PINRANG yang beralamat di jalan poros pinrang-polman.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang akan peneliti gunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah 60 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari object/subject yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya yang akan diambil.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang ada di RSUD Madising Pinrang. Jumlah pegawai yang ada di RSUD Madising Pinrang ada 218 orang.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 80

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 57

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 83

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi termasuk dalam kategori besar, tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dan penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁶ Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling dimana metode purposive sampling adalah data pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan kriteria. Adapun kriteria sampel itu terdiri dari:

1. Seluruh pegawai yang ada di RSUD Madising Pinrang.
2. Seluruh pegawai yang mengoperasikan sistem informasi yang ada di RSUD Madising Pinrang.

Tabel 3.1
Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria sampel	Tidak sesuai	Sesuai
1.	Seluruh pegawai yang ada di RSUD Madising Pinrang.		218
2.	Seluruh pegawai yang mengoperasikan sistem informasi yang ada di RSUD Madising Pinrang.	(179)	39
Jumlah Sampel Penelitian			39

Sumber: RSUD Madising Pinrang

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015), h. 65

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴⁷

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁴⁸

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan tertulis yang akan ditujukan kepada responden, dalam hal ini diisi oleh karyawan keuangan.

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.⁴⁹ Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen

⁴⁷ Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS)*, Jakarta: kencana, (2013), h.19

⁴⁸ Basrowi SUANDI, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008). Hlm.158

⁴⁹ Muhammad Kamal Zubair and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 28

(variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi penyebab atau pengaruh terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat), baik itu berpengaruh secara positif maupun negative. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi (X).

Adapun variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kinerja keuangan (Y).

1. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data kedalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Yang dapat dipengaruhi dengan diukur menggunakan sumber daya manusia, adaptasi, ketersediaan, keandalan sistem, waktu respon, kegunaan.
2. Informasi dalam penyajian kinerja keuangan bebas dari pengertian uang yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajian tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Tabel 3.2

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X)	1. Adaptasi 2. Ketersediaan 3. Keandalan sistem 4. Waktu respon 5. Kegunaan	Likert
Kinerja Keuangan (Y)	1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Keandalan	Likert

	4. Dapat dibandingkan	
--	-----------------------	--

Sumber: Data sekunder

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.⁵⁰

Instrument pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga peneliti lebih mudah dalam mengelola data.

Teknik instrument satu sama lain saling menguatkan agar benar-benar potetik dan valid, salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun jawaban yang digunakan dalam skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan 5 (lima) item jawaban yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda, yang terlampir sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Netral (N) : 3

⁵⁰ Sukendra I & I Kadek. *Instrumen penelitian* 2020. Pontianak: Mahameru Press. h. 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linier sederhana serta menggunakan program SPSS 26.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata) median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.⁵¹

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu item ini menggunakan aplikasi SPSS.

⁵¹ Mollie Wahyuni, *Statistik deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25* (Yogyakarta Bintang Pustaka Madani, 2020), h. 2

Uji validitas dapat dilakuakn dengan menggunakan korelasi skor antara tiap butir pertanyaan dengan total skor variabel. Dengan membandingkan nilai r hitung (signifikan 0,05), suatu variabel dikatakan valid jika nilai sig (2-tailed) atau r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian (rliabilitas) adalah keajegan pengukuran Walizer. Sugiharto menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubah atau konstruk.⁵²

Kriteria suatu instrument penelitian dinyatakan realabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,06.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan 0,05 atau 5%.⁵³

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu vaiabel tidak bebas (dependen). Tujuannya adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tidak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam

⁵² Wahyuning Sri. Dasar-Dasar Statistika 2021. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik. h 99-100.

⁵³ Syofian Siregar, *Statistic Para Metric Unnik Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2015), h. 153

analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.⁵⁴ Berdasarkan variabel independen dengan variabel dependen ini maka model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Sistem Informasi Akuntansi

e = Standar Error

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R² berada diantara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen.

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistic Parametric Unnik Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2015). h. 379

hubungan positif dan negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y . Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- 2) Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

Tabel 3.3

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: sugiyono, 2018

c. Uji Parsial (Uji t)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dan secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji One Sampel T Test

Dalam konteks penelitian uji One Sampel T Test atau uji satu sampel umumnya digunakan untuk membandingkan rata-rata suatu variabel dengan suatu konstanta tertentu atau nilai hipotesis. Pengujian ini membandingkan nilai pengamatan dengan nilai tertentu sebagai pembandingan (*benchmark*) pada suatu pengujian hipotesis. Keterangan One Sampel T-Test

- e. Ruang Test Variabel, merupakan ruang untuk menempatkan variabel yang akan dianalisis pada Uji One Sampel T-Test (minimal satu variabel).
- f. Test Value, merupakan suatu nilai tertentu berupa nilai tolak ukur yang akan diperbandingkan.⁵⁵

⁵⁵ Stiadi Doni & Rifani Ahmad, *Aplikasi Komputer Statistik dengan SPSS Untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis 2018*. Depok: PT. RAJAGRAFA INDO PERSIDA. h. 69-70

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini populasinya adalah karyawan RSUD Madising Pinrang, metode yang digunakan adalah metode angket atau kuisisioner dengan memberikan atau membagikan secara langsung angket atau kuisisioner tersebut kepada karyawan yang bekerja di RSUD Madising Pinrang. Penyajian data meliputi identitas data responden yang mencakup jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan terakhir responden serta jawaban hasil pertanyaan kuisisioner.

1. Data penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang langsung disampaikan kepada responden. Kuisisioner telah diisi oleh responden dan dikumpulkan kembali untuk ditabulasi kedalam Microsoft office excel, kemudian diolah menggunakan software SPSS. Data tersebut diolah sesuai dengan metode yang sudah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 39 kuisisioner dan kembali 39 kuisisioner. Data hasil kuisisioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	39
Kuesioner yang kembali	39
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang ditolak	-
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	39

Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, usia, masa kerja dan latar belakang pendidikan responden tercantum pada tabel 4.2. tabel 4.3. tabel 4.4. dan tabel 4.5.

Tabel 4.2 data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	7	18%
Perempuan	32	82%
Total	39	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari responden yang berjumlah 39 orang diantaranya 7 orang (18%) adalah laki-laki dan 32 orang (82%) adalah perempuan. Dari tabel dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di RSUD Madising Pinrang lebih banyak perempuan.

Tabel 4.3 data karakteristik responden berdasarkan usia

Umur	Frekuensi	Presentase
21-30	32	82%
31-40	3	8%
≥ 41	4	10%
Total	39	100%

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden karyawan yang ada di RSUD Madising Pinrang lebih didominasi oleh karyawan yang berusia 21-30. Karyawan dengan usia 21-30 tahun yakni sebanyak 32 orang (82%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 3 orang (8%), sedangkan yang berusia ≥ 41 tahun sebanyak 4 orang (10%).

Tabel 4.4 data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	2	5%
Diploma	8	21%
S1	29	74%
Total	39	100%

Dari tabel 4.4 dilihat bahwa seluruh responden karyawan RSUD Madising Pinrang paling banyak dari tamatan S1 sebanyak 29 orang (74%), sedangkan

diploma sebanyak 8 orang (21%) dan SMA sebanyak 2 orang (5%). Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling banyak berasal dari tamatan S1.

Tabel 4.5 data karakteristik responden berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Presentasi
1-5 Tahun	33	85%
5-10 Tahun	6	15%
≥ 10 Tahun	0	-
Total	39	100%

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh responden karyawan RSUD Madising Pinrang paling banyak sudah bekerja antara 1-5 tahun sebanyak 33 orang (85%), sedangkan 5-10 tahun sebanyak 6 orang (15%) dan 10 tahun keatas tidak ada (0%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di RSUD Madising Pinrang rata-rata sudah bekerja 1-5 tahun dan pasti sudah memiliki banyak pengalaman kerja.

B. Pengajuan dan Persyaratan analisis data

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi digunakan 6 indikator yang seluruhnya diubah menjadi 15 pernyataan. Pada setiap pernyataan diberikan lima alternatif jawaban dan kepada responden diminta untuk memilih salah satu kelima alternatif yang tersedia.

Berdasarkan jawaban responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	149	25%
Setuju	341	58%
Netral	95	17%
Tidak Setuju	-	-

Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	585	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian 2023

Dari tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju sebanyak (25%), dan selanjutnya jawaban setuju sebanyak (58%), netral sebanyak (17%). Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memilih jawaban setuju.

2. Variabel Kinerja Keuangan

Untuk mengukur variabel kinerja keuangan digunakan 4 indikator yang seluruhnya diubah menjadi 8 pertanyaan. Pada setiap pertanyaan diberikan lima alternatif jawaban dan kepada responden diminta untuk memilih salah satu dari kelima alternatif yang tersedia.

Berdasarkan jawaban responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Kuesioner Kinerja Keuangan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Sangat Setuju	46	15%
Setuju	195	62%
Netral	71	23%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Total	312	100%

Sumber: Kuisisioner Penelitian 2023

Dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa responden menjawab pertanyaan sangat setuju sebanyak (15%), dan selanjutnya jawaban setuju sebanyak (62%), dan netral sebanyak (23%). Dari tabel di atas disimpulkan bahwa secara umum responden memilih jawaban setuju.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁶

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	39	45	75	61.41	7.472
Y	39	24	40	31.21	3.935
Valid N (listwise)	39				

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan data yang disajikan diatas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki jumlah sampel 39, dengan nilai minimum 45, nilai maksimum 75, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 61.41. Standar deviation atau simpangan baku sebesar 7.472.
2. Variabel kinerja keuangan memiliki jumlah sampel 39, dengan nilai minimum 24, nilai maksimum 40, dan mean (niai rata-rata) sebesar 31.21. Standar deviation atau simpangan baku sebesar 3.935.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah item yang digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuisiонер atau skala, apakah item-item pada kuisiонер tersebut sudah tepat dalam mengukur apa saja ingin diukur, atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person.⁵⁷

Adapun dasar pengambilan dalam uji validitas dapat dilihat dari cara sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 207-208

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 115

1. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel
 - a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid
 - b. Jika nilai r tabel $<$ r hitung maka tidak valid
2. Melihat nilai signifikan (Sig.)
 - a. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka valid
 - b. Jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka tidak valid

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Kriteria
1	0.861	0.000	0.361	Valid
2	0.865	0.000	0.361	Valid
3	0.578	0.000	0.361	Valid
4	0.801	0.000	0.361	Valid
5	0.889	0.000	0.361	Valid
6	0.826	0.000	0.361	Valid
7	0.765	0.000	0.361	Valid
8	0.824	0.000	0.361	Valid
9	0.768	0.000	0.361	Valid
10	0.777	0.000	0.361	Valid
11	0.669	0.000	0.361	Valid
12	0.801	0.000	0.361	Valid
13	0.620	0.000	0.361	Valid
14	0.819	0.000	0.361	Valid
15	0.764	0.000	0.361	Valid

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Uji validitas ini dilakukan secara Uji Signifikan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9 diatas diperoleh bahwa semua item r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.361.

Selanjutnya, membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan dikatakan valid. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji validitas bahwa seluruh item pertanyaan memenuhi syarat r_{hitung} lebih dari 0.361. dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil tabel 4.9 hasil koefisien korelasi setiap pernyataan dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.361 sehingga semua butir pertanyaan dalam kuisisioner Sistem Informasi Akuntansi valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Kriteria
1	0.622	0.000	0.361	Valid
2	0.651	0.000	0.361	Valid
3	0.781	0.000	0.361	Valid
4	0.701	0.000	0.361	Valid
5	0.835	0.000	0.361	Valid
6	0.782	0.000	0.361	Valid
7	0.826	0.000	0.361	Valid
8	0.849	0.000	0.361	Valid

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Uji validitas ini dilakukan secara Uji Siganifikan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.10 diatas diperoleh bahwa semua item r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.361 yang artinya seluruh pertanyaan tentang Kinerja Keuangan memiliki status valid.

3. Uji Reliabiitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisensi alat ukur, apakah alat

ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika kestabilan ukuran tersebut diulang.⁵⁸ Tujuan dari uji reliabilitas untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisisioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Kriteria suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,06.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	15

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 dan dilihat dari variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan hasil nilai dari Cronbach's alpha yaitu sebesar 0.959.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dilihat dari Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 dan dilihat dari variabel kinerja keuangan menunjukkan hasil nilai dari Cronbach's alpha yaitu sebesar 0.906.

Hasil analisis uji reliabilitas masing-masing variabel diperoleh nilai reliabiliti $X = 0.959$ $Y = 0.906$ atau lebih besar dari 0.60 yang disyaratkan dan hal ini

⁵⁸ Duwi Priyanto, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Akurat*, h.24

dapat dilihat pada tabel 4.11 dan 4.12.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari masing-masing indikator variabel dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel serta memiliki kehandalan dalam mengukur Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada RSUD Madising Pinrang.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic parametric Kolmogorov-Smirnov (K=S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila Angka Sig. uji kolmogrof-smirnov > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal.⁵⁹

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92108267
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.109
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.308
Point Probability		.000

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal, jika nilai

⁵⁹ Ramadani, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan*. H. 44-5

signifikansi > 0,05. Diamana hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan one sample Kolmogorov-smirnov test sebesar $0.308 > 0,05$.

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, (positif atau negatif) seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.⁶⁰

Tabel 4.14 Hasil Uji Coefficiens^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.625	1.147		30.185	.000
	SIA	-.055	.019	-.437	-2.957	.005

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel coefficients, dapat dilihat nilai constant (a) sebesar 34.625 sedangkan nilai Sistem Informasi Akuntansi -0.055. sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x = e$$

$$Y = 34.625 + (-0.055)X$$

Nilai konstanta sebesar 34.635 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 34.635 koefisien regresi X sebesar -0.055 yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh pada Kinerja Keuangan. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai negatif, jadi dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) berpengaruh terhadap

⁶⁰ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, h. 93

variabel Y (Kinerja Keuangan).

6. Uji One Sampel t Test

Uji One Sampel t Test merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata.⁶¹

$H_0 = \mu < 0$, tidak bernilai positif

$H_a = \mu > 0$, bernilai positif

Tabel 4.15 Hasil Uji Sampel t Test SIA dan Kinerja Keuangan

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SIA	52.911	38	.000	61.46154	59.1100	63.8131
KINERJA KEUANGAN	214.610	38	.000	31.25641	30.9616	31.5512

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, $\mu = 61.46154$ menandakan bahwa sistem informasi akuntansi menghasilkan rata-rata positif. Rata-rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 52.911 lebih besar dari t tabel 2.02619. Jadi bisa dikatakan sistem informasi akuntansi pada RSUD Madising Pinrang bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

Berdasarkan tabel diatas, $\mu = 31.25641$ menandakan bahwa kinerja keuangan menghasilkan rata-rata positif. Rata-rata ini adalah signifikan positif karena nilai

⁶¹ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, (2019), h.14-15.

signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 214.610 lebih besar dari t tabel 2.02619. Jadi bisa dikatakan kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R² berada diantara nol sampai dengan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi (R²):

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.169	.829
a. Predictors: (Constant), SIA				

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.191 atau 19.1%. maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja keuangan (Y) yaitu 19.1% dibulatkan menjadi 19% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Koefisien Korelasi

Jadi, dari analisis korelasi dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa

korelasi positif , korelasi negatif, tidak ada korelasi, ataupun korelasi sempurna.⁶²

Tabel 4.17 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Cukup
3	0,40 - 0,599	Kuat
4	0,60 - 0,799	Sangat Kuat
5	0,80 – 1,000	Sempurna

Sumber: Sugiono, 2018

Arah korelasi dapat dilihat dari hasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 sampai dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		SIA	KINERJA KEUANGAN
SIA	Pearson Correlation	1	-.437**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	39	39
KINERJA KEUANGAN	Pearson Correlation	-.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	39	39

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan hasil uji korelasi person diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja keuangan

⁶² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, h. 228

memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang negatif sedangkan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁶³

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.625	1.147		30.185	.000
	SIA	-.055	.019	-.437	-2.957	.005

Sumber Data: Hasil *Output* SPSS 26

Berdasarkan data statistik diatas menggunakan SPSS 26, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Nilai konstan yang didapat yaitu sebesar 34.625 yang menunjukkan bahwa nilai konstan kinerja keuangan koefisien regresi X sebesar -0.055.

Nilai koefisien regresi adalah -0.055, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X) meningkat sebanyak 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang menurun sebesar -55.

⁶³ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, h. 102-104

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh sistem informasi terhadap kinerja keuangan

Variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi $0.005 < 0.05$ dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) t = 2.02619$. berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari $t_{tabel} -2.957 < 2.02619$. maka H_1 diterima H_0 ditolak. Maka hipotesis berbunyi ada pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sistem informasi akuntansi pada RSUD Madising Pinrang

George H. Bodnar dan William S. Hopwood mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dibuat untuk menyediakan berbagai informasi mengenai akuntansi mulai dari pengumpulan sampai dengan pengelolaan data hingga menjadi output.⁶⁴ Informasi tersebut disediakan untuk berbagai pengguna informasi.

Berdasarkan uji one sampel t-test diatas, menandakan bahwa sistem informasi akuntansi menghasilkan rata-rata positif. Rata-rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan < 0.05 dan t hitung lebih besar dari t tabel. Jadi bisa dikatakan sistem informasi akuntansi pada RSUD Madising Pinrang bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

Hasil penilaian ini sejalan dengan hasil penelitian Paulus tahun 2016 dengan judul “Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado)” yang mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada rumah sakit siloam menado sudah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi

⁶⁴ George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, h. 8

unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan.

Akuntansi pada perusahaan ini dihasilkan dari proses pencatatan yang baik pula dilakukan perusahaan tersebut seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ^ط وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِّمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ^ط وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ^ط إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهُمَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ^ط وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ^ط وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ ^ط وَيَعْلَمَ اللَّهُ ^ط وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang tidak ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah penulis diantara kamu menuliskan dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu. Jika tidak ada dua orang lelaki, maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai waktu batas pembayarannya. Yang demikian itu,

*lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (tulisan muamalah itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, jika kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah menjagamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.*⁶⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik itu dihasilkan dari mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelolah data, yang dilakukan pada karyawan RSUD Madising Pinrang.

2. Kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efesiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasional-nya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.⁶⁶

Berdasarkan uji one sampel t-test diatas, menandakan bahwa kinerja keuangan menghasilkan rata-rata positif. Rata-rata ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan < 0.05 dan t hitung lebih besar dari t tabel. Jadi bisa dikatakan kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Risna tahun 2017 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit DR. Tajuddin Chalid, MPH Makassar.” yang mengatakan bahwa kinerja keuangan pada

⁶⁵ Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

⁶⁶ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), h. 192.

Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Berada pada kriteria BBB (Sedang) berada pada interval standar antara $50 < TS < 65$.

Dengan demikian pada dasarnya semakin baik kinerja suatu perusahaan ini dihasilkan dari hasil pencapaian kinerja keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Israa ayat: 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Dan selesaikan ukuran jika anda mengukur, dan timbang dengan timbangan yang betul. Itu lebih penting (untuk anda) dan kesan yang lebih baik.⁶⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa pengukuran dalam bentuk pospos yang dilakukan dalam neraca.

3. Hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang

Arah korelasi dapat dilihat di hasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 dengan 1. Ketika nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Sebelum menguji pengaruh dua variabel, perlu didahului dengan pengujian hubungan atau korelasi, jika ada korelasi maka pasti ada pengaruh sehingga pengujian pengaruh dapat dilakukan. Hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel uji korelasi person.

Hasil uji korelasi person diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja keuangan memiliki korelasi

⁶⁷ Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang negatif sedangkan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Soegiharto tahun 2001 dan Fung Jen tahun 2002 yang menyatakan variabel tersebut berhubungan secara signifikan tetapi hubungan tersebut berkorelasi negatif. Namun penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian Noviana tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Parepare” yang mengatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja karyawan mendekati 1 yang berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari 0.5 yang berarti H_0 diterima.

4. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang

Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang, maka dapat dilakukan pengujian seperti yang terdapat pada uji parsial (uji t) di atas.

Hasil penelitian dari uji parsial (uji t) nilai konstan yang didapat yaitu sebesar 34.625 yang menunjukkan bahwa nilai konstan kinerja keuangan koefisien regresi X sebesar -0.055.

Nilai koefisien regresi adalah -0.055, artinya jika variabel sistem informasi akuntansi (X) meningkat sebanyak 1% dan konstanta (a) adalah 0 maka kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang menurun sebesar -55.

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh sistem informasi terhadap kinerja keuangan
Variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi < 0.05 , nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . maka H_1 diterima H_0 ditolak. Maka hipotesis berbunyi ada pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Laili Zatinuha tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan” yang mengatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sistem pengendalian internal dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Namun penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu Purwasih tahun 2020 dengan judul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Sumut Kantor Pusat Medan” yang mengatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan efektivitas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aninda Ayu Paramitha tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Tranggelek” yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

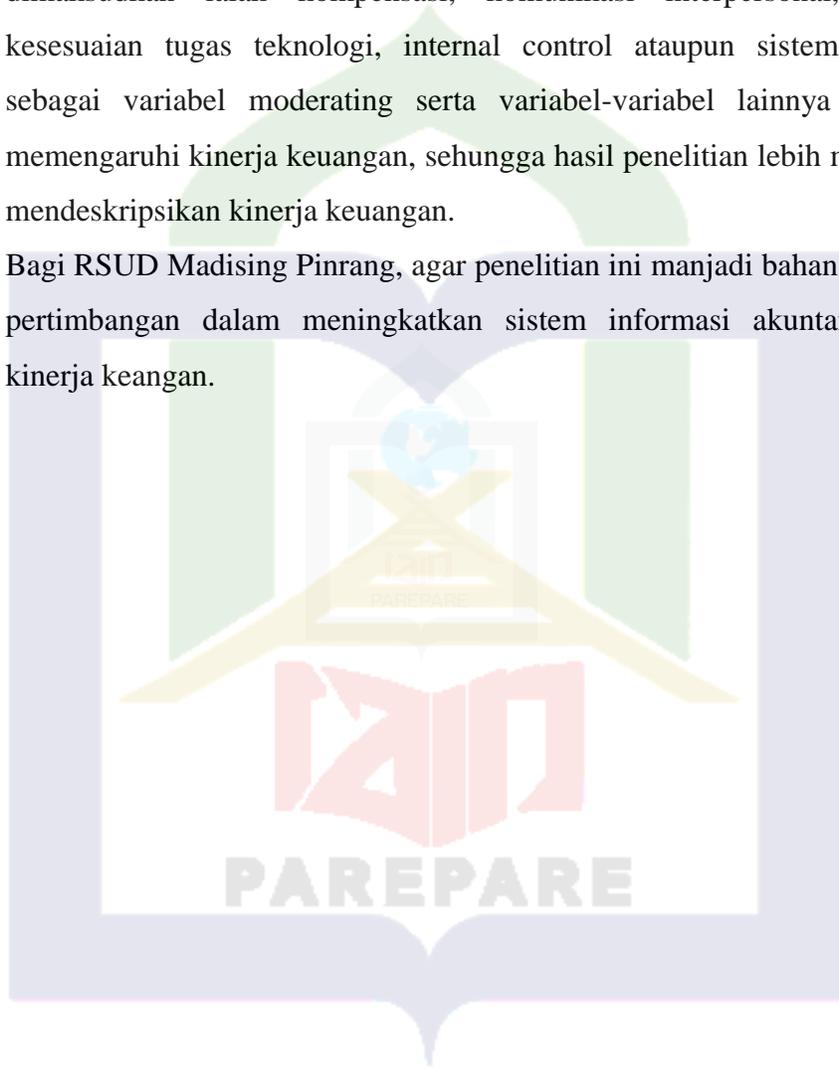
Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka penulis menyimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji one sampel t-test, dengan responden pada RSUD Madising Pinrang bahwa sistem informasi akuntansi sangat baik berdasarkan hasil rata-rata positif menunjukkan bahwa H_a bernilai positif atau sangat baik.
2. Berdasarkan hasil Uji one sampel t-test, dengan responden pada RSUD Madising Pinrang bahwa kinerja karyawan sangat baik berdasarkan hasil rata-rata positif menunjukkan bahwa H_a bernilai positif atau sangat baik.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi person diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja keuangan memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang negatif sedangkan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) hal ini terlihat dari signifikan sistem informasi akuntansi < 0.05 , nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . maka H_a diterima H_0 ditolak. Maka hipotesis berbunyi ada pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topic yang sama, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas atau menambah popuasi dan sampel penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang dimaksudkan ialah kompensasi, komunikasi interpersonal, komitmen, kesesuaian tugas teknologi, internal control ataupun sistem recruitment sebagai variabel moderating serta variabel-variabel lainnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk mendeskripsikan kinerja keuangan.
3. Bagi RSUD Madising Pinrang, agar penelitian ini manjadi bahan masukan atu pertimbangan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keangan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Buku

Muhid, Abdul., *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, (2019).

Anis Charir, Imam G., 2001, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Badan Penerbit Universitas Diponegor, Semarang.

Azhar, Susanto., *Sistem Informasi Akuntansi Memahami Konsep Secara Terstruktur*, (Bandung: Lingga Jaya, 2017).

Basrowi, Suandi., *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008).
Brigham Eugene dan Joel F Houston, *Manajemen Keuangan II*, (Jakarta: Salemba empat, 2001)

Frihatni, A. A., dkk, “Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah”. 2022

George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*.

Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015).

Husein, Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Husein, Umar, *Business*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

Fahmi, Irfan, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Alfabet CV, Bandung, 2011.

Indrayati, *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*.

Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017).

Wahyuni, Molli, *Statistik deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25* (Yogyakarta Bintang Pustaka Madani, 2020).

Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, and dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indoensia, 2021).

- Khaddafi, Muammar, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017).
- Zubair, Muhammad Kamal, and dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).
- Peter, Salim, dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2022).
- Purnomo Aldy Rochmat. Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS 2016. Ponorogo Indonesia: CV. Wade Group.
- Sedarmayanti, *Restrukturisasi dan Pemberdayaan Organisasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Nurhayati, St, dkk, *Peran Akal dalam Tasawuf Menurut Pemikiran Al-Ghazali* (PT RajaGrafindo 2022)
- Stiadi Doni & Rifani Ahmad, *Aplikasi Komputer Statistik dengan SPSS Untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis 2018*. Depok: PT. Rajagrafa Indo Persida
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukendra I & I Kadek. *Instrumen penelitian* 2020. Pontianak: Mahameru Press.
- Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Manajeme: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu. In *Bandung: Lingga Jaya*.
- Syofian Siregar, *Statistic Parametric Unnik Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2015).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015).
- Wahyuni, Sri. *Dasar-Dasar Statistika* 2021. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Jurnal/Skripsi:

- Paramita, Anidya Ayu, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di rumah sakit umum daerah dr. soedomo trenggelek*, Skripsi thesis, institutagama islam negeri tulungagung, 2020

- Izni, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perbankan (Study pada PT. BPRS Mitra Usaha Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019
- Aini, A. R. (2013). Optimalisasi cost recovery rate berdasarkan berdasarkan biaya satuan menggunakan metode activity costing. *Jurnal administrasi kesehatan Indonesia*, Vol.1 Nomor 2
- Ceacilia, Srimindarti, ketetapan waktu pelaporan keuangan, (*jurnal ekonomi*: vol. 7, No. 1, 2008.
- Kartika Wahyu Sukarno dan Muhammad Syaichu, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum di Indonesia”, *Jurnal Studi Management dan Organisasi*, Vol.3 No.2 edisi Juli 2006.
- Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*.
- Kadek Chendi Antasari dan Pt D’yan Yaniartha *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderisasi*, E-*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10 No. 2, 2015.
- Maya Nur Ulfa, *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi dan kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan*. Universitas Islam Indonesia. 2021
- Margaretta Anggaraini, “*Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerapan Kas Dengan Sistem Hospital Online*” (Skripsi Sarjana: Jurusan Akuntansi: Malang, 2016).
- Murystika Kabuhung, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengaruh Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, (*Jurnal EMBA: Manado*, Vol. 1, No. 3, Juni 2013).
- Nurmiati. *Penerapan sistem informasi akuntansi pada R.S. Batara Guru kabupaten luwu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PAREPARE. 2022
- Puguh Bayu Raharjo, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo*, skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Ramadani, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan.*

Risna, *Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit DR Tajuddin Chaild, Mph Makassar, (Skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi: Makassar, 2017).*

Saifudin dan Ardani, F. P. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsud Dr. Kariadi Semarang.* Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No. 2. 2017.

Sari, E. N., & Indraswarawati, S. (2020). Pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan.*

Steven A. Moscov, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Permata Bunda, (2019)*

Sumber Internet:

Ensiklopedi Kitab 9, SAHIH MUSLIM Imam Abd a;-Husain Muslim ibn al-Hajjaj ibn Muslim ibn Qusyairi an-Naisyaburi, No 1560.

Purnamasari, A. A. (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian. *Pengaruh Sistem Informasi Penggajian, 4(1).*
http://eprints.unm.ac.id/11947/1/Artikel_Andi_Annisa_Purnamasari%281392142022%29-pdf.pdf

Sayekti, W. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris Pada Rumah Sakit di Wilayah Cilacap).* eprints.upnyk.ac.id.[http:// eprints.upnyk.ac.id/1529/](http://eprints.upnyk.ac.id/1529/)





NAMA MAHASISWA : NURFADHILA

NIM : 19.62202.053

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

JUDUL : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUD
MADISING PINRANG
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) parepare maka saya,

Nama : Nurfadhila

Nim : 19.62202.053

Judul : Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada RSUD Madising Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Nurfadhila

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jabatan

Masa Kerja :

Jenis Kelamin : Laki-laki PerempuanPendidikan Terakhir : SMA/SLTA/MA S1/S2 D3**Petunjuk Pengisian**

Mohon memberikan tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling benar

Setiap pertanyaan pernyataan hanya membutuhkan satu jawab saja

Mohon berikan jawaban yang sebenar-benarnya

Ada lima alternative jawaban yaitu (SS) Sangat Setuju = 5; (S) Setuju = 4; (N)

Netral 3; (ST) Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak setuju = 1.

1. Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
SDM						
1.1	Kualitas pekerjaan saya sesuai dengan standar mutu perusahaan					
1.2	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan.					
1.3	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan cepat					
Adaptasi						
1.4	Mampu melihat dan mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi di dalam RSUD					
1.5	Mengikuti dan memahami perkembangan terhadap kebijakan baru didalam pekerjaan					
1.6	Berpikir fleksibel dalam menghadapi tuntutan tugas dan situasi yang baru didalam RSUD					
Ketersediaan						
1.7	SOP tentang pemakaian APD yang terpajang di ruang rawat inap					
1.8	SOP tentang pengelolaan alat kesehatan bekas pakai yang terpajang di ruang rawat inap					
1.9	Kebijakan berupa peraturan tertulis tentang Keharusan memakai Alat Pelindung Diri					
Keandalan Sistem Informasi						
1.1 0	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data yang akurat					
1.1 1	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan pemahaman tugas setiap karyawan					

1.1 2	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan kemauan diri karyawan untuk menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan					
Waktu respon						
1.1 3	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi meningkatkan kecepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan					
1.1 4	Ketepatan atau keakurasian data yang dihasilkan sangat tinggi					
Kegunaan						
1.1 5	Sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan menghasilkan data dengan cepat sehingga sangat mudah menyelesaikan pekerjaan					

2. Kinerja Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Dapat Dipahami						
1.1	Informasi dapat dipahami oleh pengguna.					
1.2	Informasi kompleks dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.					
Relevan						
1.3	Relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.					
1.4	Informasi mempunyai kualitas relevan bila mempengaruhi keputusan pengguna ekonomi.					

Keandalan						
1.5	Bebas dari pengertian yang menyesatkan, dan kesalahan material.					
1.6	Informasi mengacu pada peraturan atau standar yang berlaku.					
Dapat Digunakan						
1.7	Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan rumah sakit antar periode.					
1.8	Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan antar rumah sakit.					

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 juli 2023

Mengetahui,

Pembimbing utama

Pembimbing pendamping


(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)


(Andi Aya Frihatni, S.E., M.Ak.)

NIP. 1961231 199102 2 002

NIDN. 2003029203

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4719/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURFADHILA
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 23 Juni 2001
NIM : 19.62202.065
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : Desa Rajang Kec. Lembang Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUD MADISING PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 27-Jul-23
Dekan,



Muzdalifah Muhammadny

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Instansi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-5736/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : NURFADHILA
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 23 Juni 2001
Nim : 19.62202.053
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah
Alamat : DESA RAJANG, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUD MADISING PINRANG"

Mulai Tanggal 02 Agustus s/d. 02 September 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 Oktober 2023
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas / PEMDA



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0538/PENELITIAN/DPMP/08/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 31-07-2023 atas nama NURFADHILA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959,
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0909/RI.Teknis/DPMP/08/2023, Tanggal : 01-08-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0542/BAP/PENELITIAN/DPMP/08/2023, Tanggal : 01-08-2023

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
 3. Nama Peneliti : NURFADHILA
 4. Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RSUD MADISING PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PEGAWAI RSUD MADISING PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampanua
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 01-02-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 01 Agustus 2023



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Balai
Sertifikasi
Elektronik



**ZONA
HIJAU**



**OMBUDSMAN
REPUBLIC INDONESIA**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Responden	Sistem Informasi Akuntansi															Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	59
4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
9	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	67
10	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
11	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
12	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	59
13	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
14	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	66
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	69
17	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
19	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	69
20	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64

23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
24	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	72
25	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	69
26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
27	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	67
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	61
32	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	66
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
34	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	69
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
36	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	67
37	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
38	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48



Lampiran 5 : Data Hasil Penelitian Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Responden	Kinerja Keuangan								Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	4	5	1	4	5	5	5	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	3	3	3	4	4	3	3	28
6	4	1	4	4	4	5	5	4	31
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	3	3	4	4	4	4	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	5	5	4	4	4	4	34
11	4	4	5	5	4	4	4	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	5	5	5	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	5	4	4	4	4	5	5	35
17	4	4	3	3	4	4	4	4	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	4	4	5	5	4	4	4	4	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	3	4	4	3	3	29

22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	4	1	4	4	4	5	5	4	31
25	4	5	4	4	4	4	5	5	35
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	4	4	5	5	4	4	4	4	34
29	4	4	5	5	4	4	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	3	3	3	4	4	3	3	28
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	5	4	4	4	4	5	5	35
35	4	4	3	3	4	4	4	4	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	4	4	5	5	4	4	4	4	34
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	39	45	75	61.41	7.472
Y	39	24	40	31.21	3.935
Valid N (listwise)	39				



Lampiran 7 : Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations															
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.854**	.579**	.701**	.755**	.721**	.621**	.615**	.567**	.650**	.889**	.668**	.646**	.758**	.724**	.874**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.2	Pearson Correlation	.854**	1	.490**	.630**	.698**	.673**	.565**	.726**	.686**	.649**	.854**	.822**	.633**	.696**	.730**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.3	Pearson Correlation	.579**	.490**	1	.331*	.413**	.413**	.462**	.368*	.384*	.492**	.579**	.488**	.455**	.582**	.568**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.040	.009	.009	.003	.021	.016	.001	.000	.002	.004	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.4	Pearson Correlation	.701**	.630**	.331*	1	.904**	.739**	.666**	.641**	.457**	.558**	.787**	.627**	.658**	.692**	.493**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.5	Pearson Correlation	.755**	.698**	.413**	.904**	1	.814**	.687**	.702**	.667**	.788**	.848**	.660**	.494**	.702**	.732**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

X.6	Pearson Correlation	.721**	.673**	.413**	.739**	.814**	1	.704**	.736**	.694**	.548**	.810**	.490**	.534**	.726**	.542**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.7	Pearson Correlation	.621**	.565**	.462**	.666**	.687**	.704**	1	.835**	.750**	.469**	.621**	.492**	.278	.830**	.337*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.001	.087	.000	.036	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.8	Pearson Correlation	.615**	.726**	.368*	.641**	.702**	.736**	.835**	1	.935**	.575**	.692**	.704**	.341*	.608**	.454**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.034	.000	.004	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.9	Pearson Correlation	.567**	.686**	.384*	.457**	.667**	.694**	.750**	.935**	1	.673**	.638**	.638**	.149	.528**	.573**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.367	.001	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.10	Pearson Correlation	.650**	.649**	.492**	.558**	.788**	.548**	.469**	.575**	.673**	1	.732**	.657**	.399*	.566**	.905**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.012	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.11	Pearson Correlation	.889**	.854**	.579**	.787**	.848**	.810**	.621**	.692**	.638**	.732**	1	.752**	.727**	.758**	.817**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

X.12	Pearson Correlation	.668**	.822**	.488**	.627**	.660**	.490**	.492**	.704**	.638**	.657**	.752**	1	.661**	.530**	.727**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.13	Pearson Correlation	.646**	.633**	.455**	.658**	.494**	.534**	.278	.341*	.149	.399*	.727**	.661**	1	.588**	.509**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.087	.034	.367	.012	.000	.000		.000	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.14	Pearson Correlation	.758**	.696**	.582**	.692**	.702**	.726**	.830**	.608**	.528**	.566**	.758**	.530**	.588**	1	.545**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
X.15	Pearson Correlation	.724**	.730**	.568**	.493**	.732**	.542**	.337*	.454**	.573**	.905**	.817**	.727**	.509**	.545**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.036	.004	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
TOTAL	Pearson Correlation	.874**	.875**	.620**	.813**	.895**	.838**	.784**	.834**	.785**	.794**	.939**	.816**	.651**	.834**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39

Lampiran 8 : Uji Validitas Kinerja Keuangan

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.324*	.429**	.260	.850**	.734**	.434**	.454**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.045	.006	.109	.000	.000	.006	.004	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.2	Pearson Correlation	.324*	1	.536**	.470**	.514**	.327*	.507**	.622**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.045		.000	.003	.001	.042	.001	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.3	Pearson Correlation	.429**	.536**	1	.855**	.606**	.533**	.526**	.551**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.4	Pearson Correlation	.260	.470**	.855**	1	.545**	.390*	.507**	.520**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.109	.003	.000		.000	.014	.001	.001	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.5	Pearson Correlation	.850**	.514**	.606**	.545**	1	.801**	.626**	.641**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.6	Pearson Correlation	.734**	.327*	.533**	.390*	.801**	1	.795**	.705**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.000	.014	.000		.000	.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.7	Pearson Correlation	.434**	.507**	.526**	.507**	.626**	.795**	1	.949**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.001	.001	.000	.000		.000	.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39

	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
Y.8	Pearson Correlation	.454**	.622**	.551**	.520**	.641**	.705**	.949**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39
TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.702**	.815**	.746**	.851**	.809**	.854**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	39	39	39	39	39	39	39	39	39



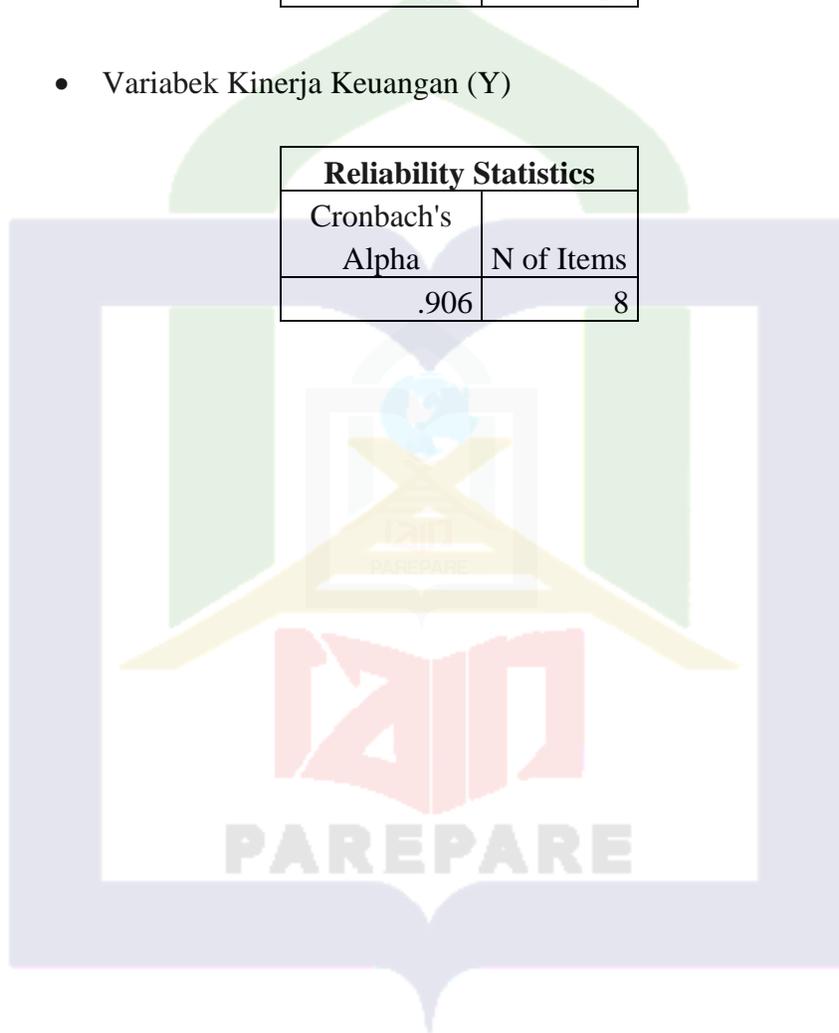
Lampiran 9 : Uji Realibilitas

- Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	15

- Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	8



Lampiran 10 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92108267
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.109
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.308
Point Probability		.000

Lampiran 11 : Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.625	1.147		30.185	.000
	SIA	-.055	.019	-.437	-2.957	.005

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN



Lampiran 12 : Uji One Sampel t Test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SIA	52.911	38	.000	61.46154	59.1100	63.8131
KINERJA KEUANGAN	214.610	38	.000	31.25641	30.9616	31.5512



Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.169	.829

a. Predictors: (Constant), SIA



Lampiran 14 : Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		SIA	KINERJA KEUANGAN
SIA	Pearson Correlation	1	-.437**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	39	39
KINERJA KEUANGAN	Pearson Correlation	-.437**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	39	39
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 15 : Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.625	1.147		30.185	.000
	SIA	-.055	.019	-.437	-2.957	.005

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN



Pengisian Kusioner Pada Karyawan RSUD Madising Pinrang



PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nurfadhila, Lahir di Parepare pada tanggal 23 Juni 2001 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tajuddin dan Ibu Mannia. Penulis beralamat di Desa Rajang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 272 Lembang lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Lembang lulus pada tahun 2016, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 8 Pinrang lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga tugas akhirnya pada tahun 2023, penulis telah menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah dengan judul *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada RSUD Madising Pinrang”*.